

Pasal 2
Dana Penelitian

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 131.826.000,- (Seratus tiga puluh satu juta delapan ratus dua puluh enam ribu rupiah)** sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA: SP DIPA-023.17.1.690523/2023 revisi ke-4 tanggal 31 Maret 2023.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (a) Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. 131.826.000,-} = \text{Rp. 92.278.200,-}$ (**Sembilan puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus rupiah**), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK PERTAMA** membuat dan melengkapi rancangan pelaksanaan penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai, serta mengunggah revisi proposal sesuai yang diminta oleh Dikti.
 - (b) Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. 131.826.000,-} = \text{Rp. 39.547.800,-}$ (**Tiga puluh Sembilan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah**), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah ke BIMA yaitu Laporan Pelaksanaan Penelitian dan luaran, Laporan Penggunaan Dana dan Catatan Harian.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut :

Nama : Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si..
Nomor Rekening : 1051027201
Nama Bank : BCA

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4 Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak tanggal 10 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Desember 2023.

Pasal 5 Luaran

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib penelitian berupa *Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi*.
- (2) **PIHAK KEDUA** diharapkan dapat mencapai target luaran tambahan penelitian berupa *Book Chapter*.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mencantumkan pemberi dana pada setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian, paling sedikit **Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi** sebagai pemberi dana.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6 Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
 - (a) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
 - (b) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA** :
 - (a) **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - (b) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran Penelitian dan catatan harian pelaksanaan penelitian;
 - (c) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggung jawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang disetujui;
 - (d) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

Pasal 7
Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa hasil unggahan di laman BIMA sebagai berikut:
- a) revisi proposal penelitian;
 - b) surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian;
 - c) catatan harian pelaksanaan penelitian;
 - d) laporan kemajuan pelaksanaan penelitian;
 - e) Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70% dan 100% atas dana penelitian yang telah ditetapkan;
 - f) Laporan Akhir Tahun untuk pendanaan multitalun yang dilaksanakan pada tahun berjalan; atau Laporan akhir penelitian (dilaporkan pada tahun terakhir pelaksanaan penelitian); dan
 - g) luaran penelitian.
- Dokumen tersebut disusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah catatan harian, laporan kemajuan, SPTB 70% pada laman BIMA paling lambat **tanggal 23 Agustus 2023**.
- (3) Apabila pembayaran tahap pertama sebagaimana cair setelah tanggal 16 Agustus 2023, pelaksana penelitian mengunggah dokumen yang dimaksud pada ayat (2) ke laman yang ditentukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah catatan harian, laporan akhir, luaran, SPTB 100% pada laman BIMA paling lambat **tanggal 10 Desember 2023**.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *hardcopy* dokumen laporan pelaksanaan penelitian (laporan kemajuan dan laporan akhir), luaran dan laporan penggunaan anggaran kepada **PIHAK PERTAMA**, paling lambat **tanggal 20 Desember 2023**.
- (6) Apabila pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b cair setelah tanggal 1 Desember 2023, pelaksana penelitian mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) ke laman yang ditentukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.
- (7) Laporan pelaksanaan penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Menyesuaikan hasil laporan lengkap yang diunduh dari laman BIMA, dicetak pada kertas A4;
 - b. Dilengkapi cover, di bawah bagian cover ditulis;

Dibiayai oleh:

**Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian
Nomor: 1157/LL3/AL.04/2023, 10 Mei 2023**

Pasal 8
Penilaian Luaran

- (1) Penilaian luaran Penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke Kas Negara.

Pasal 9
Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Pasal 10
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 13
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 14
Integritas Akademik

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka etika, hukum, dan profesionalitas serta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian.

Pasal 15
Peralatan dan/alat Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Tarumanagara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 17
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



Ir. Jap Tji Beng, MMSi., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE.

PIHAK KEDUA

A blue ink signature consisting of the initials 'IR' followed by a small 'a'.

Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: 58dff54e-06b5-49ae-8d3a-f6efdda13bac

Laporan Kemajuan Penelitian: tahun ke-3 dari 3 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODEL FINANCIAL CITIZENSHIP
UNTUK PEREMPUAN DI INDONESIA

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	-	Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Sustainable Development sebagai keunggulan kompetitif bisnis di Jawa dan Sumatra	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi			SBK Riset Dasar	2	3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
IGNATIUS RONI SETYAWAN -	Universitas Tarumanagara	Manajemen		5974124	2

Ketua Pengusul					
ISHAK RAMLI - Anggota Pengusul	Universitas Tarumanagara	Akuntansi	Konseptor Proposal dan Penentu Rencana Anggaran Belanja Penelitian	5988993	1
INDRA LISTYARTI - Anggota Pengusul	Universitas Hayam Wuruk Perbanas	Manajemen	Koordinator Pengumpulan dan Pengolahan Data Responden dan Penyajian Analisis secara komprehensif	6659366	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Pelaksana Penelitian	Dra. Eny Setyowati, MM

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Published	International of Conference of Management & Business Research
3	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Published	Pasific Basin Finance Journal
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Published	Indonesian Finance Association
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Published	Malaysian Finance Association
2	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks	Published	Gadjah Mada International Journal of Business

	Bereputasi		
--	------------	--	--

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2	Artikel di jurnal internasional	Published	Indonesian Capital Market Review
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-3	Published	Journal of Indonesian Economy and Business
3	Book Chapter	Terbit	Springer

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 3 Tahun Rp. 361,461,000

Tahun 1 Total Rp. 128,052,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	ATK	-	Paket	500	20,000	10,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	50	319,500	15,975,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	35	256,000	8,960,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	5	300,000	1,500,000

Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	480	25,000	12,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	6	1,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	140	50,000	7,000,000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	3	285,000	855,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Analisis Data	Penginapan	-	OH	3	664,000	1,992,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib,	Biaya Luaran Iptek	-	Paket	0	0	0

dan Luaran Tambahan	lainnya (purwa rupa, TTG dll)					
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	30	50,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	9	3,000,000	27,000,000

Tahun 2 Total Rp. 101,583,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	ATK	-	Paket	19	20,000	380,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	70	300,000	21,000,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	4	2,675,000	10,700,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	362	25,000	9,050,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	4	25,000	100,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	0	1,000,000	0
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	125	50,000	6,250,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	-	OK (kali)	0	0	0
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	-	Unit	0	0	0

Sewa Peralatan	Kebun Percobaan	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	2	285,000	570,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Analisis Data	Penginapan	-	OH	3	664,000	1,992,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	10,491,000	10,491,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib,	Biaya seminar	-	Paket	1	3,000,000	3,000,000

dan Luaran Tambahan	internasional					
---------------------	---------------	--	--	--	--	--

Tahun 3 Total Rp. 131,826,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	ATK	-	Paket	500	20,000	10,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	7	2,674,000	18,718,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	70	292,500	20,475,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	300,000	900,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	600	25,000	15,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	5	1,000,000	5,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	200	50,000	10,000,000
Sewa Peralatan	Transport penelitian	-	OK (kali)	0	0	0
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Kebun Percobaan	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000

Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	3	285,000	855,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Analisis Data	Penginapan	-	OH	2	664,000	1,328,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	0	0	0
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	35	50,000	1,750,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	15,000,000	15,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen uji produk	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen feasibility study	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0

Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	30	50,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	0	0	0

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Budaya patriaki masih mengakar kuat di Indonesia. Budaya ini memposisikan wanita sebagai kaum yang mengurus bagian domestik dalam rumah tangga. Tetapi seiring dengan perkembangan jaman, semakin pesatnya arus informasi, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka terjadi pergeseran peran wanita dalam suatu keluarga. Selain itu semakin gencarnya keberadaan hak persamaan gender, membuat kaum wanita semakin mendapatkan peran yang sejajar dengan kaum laki-laki. Salah satu tanda yang dapat dilihat adalah semakin banyaknya jumlah wanita pekerja, pelaku bisnis dan pemimpin yang merupakan kaum wanita. Selain itu peningkatan pendidikan yang dimiliki oleh kaum wanita juga semakin banyak. Hal ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Status sebagai wanita pekerja ataupun wanita pelaku usaha memberikan pengaruh luar biasa dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini disebabkan karena seorang istri ikut memberikan kontribusi dalam membiayai kebutuhan keluarga. Oleh karena itu maka seorang wanita atau istri dalam rumah tangga ataupun pelaku usaha harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup untuk pengambilan keputusan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan dalam sebuah survei yang mereka lakukan pada tahun 2019 menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia hanya 38,03 persen sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19 persen. Hasil menunjukkan pemahaman masyarakat, dalam memahami produk keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para wanita pelaku UMKM terhadap inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan keuangan. Sebelumnya peneliti telah melakukan pemetaan terhadap pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan pada para wanita pelaku UMKM di Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang. Terdapat hal yang menarik dari wanita pelaku UMKM di kedua Kabupaten ini, karena adanya perbedaan paradigma pola pikir mereka. Wanita di Kabupaten Tangerang lebih terbuka dan cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dibandingkan dengan kaum wanita pelaku UMKM di Kabupaten Pacitan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena faktor demografis dari wilayah Kabupaten Tangerang yang dekat dengan Ibu Kota Negara, yaitu Jakarta. Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah menemukan model pengambilan keputusan keuangan dan konsep yang cocok untuk memberikan pemahaman terhadap kaum wanita dalam hal inklusi keuangan dan literasi keuangan. Bentuk analisa statistik yang digunakan adalah

menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan teknik regresi nonlinier Partial Least Squares (PLS). Analisis ini mampu menyederhanakan variabel yang diamati dengan mereduksi variabel yang mempunyai multikolinieritas tinggi. Jangka waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2021 dan berakhir pada bulan Desember 2023.

Populasi dalam penelitian adalah kaum wanita, dalam hal ini adalah wanita yang sudah berkeluarga dan mempunyai usaha di Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang. Pada tahun pelaksanaan ketiga maka penelitian dilakukan pada Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang, dengan lebih fokus pada implikasi penelitian wanita UMKM di bawah binaan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang. Penelitian berhasil memperoleh data sosiodemografis wanita pelaku UMKM, data baru 150 responden wanita pelaku UMKM yang berguna untuk analisis pengolahan data dengan SEM. Hasil SEM direalisasikan dengan Warp PLS dan berhasil membuktikan konstruk literasi, inklusi, dan niat keuangan sebagai antesenden terhadap keputusan keuangan sebagai konsuekuen. Luaran tahun ketiga adalah 1 jurnal indeks Scopus Q3 (publihed) dan 1 artikel book chapter (published). Level TKT yang dicapai adalah TKT 2.

B. KATA KUNCI

Inklusi Keuangan; Perilaku Keuangan; Structural Equation Model; Literasi Keuangan; Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Pada tahun ketiga penelitian ini kembali lagi dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner sebanyak 300 responden, dimana kuesioner tersebut disebar ke dalam dua wilayah, yaitu wilayah Kabupaten Tangerang dan wilayah Kabupaten Pacitan. Sasaran responden adalah para wanita pelaku UMKM. Masing-masing dari wilayah tersebut diambil 150 responden. Penyebaran kuesioner kepada para responden dilakukan dengan melalui dua cara, yaitu *off-line* dan *on-line*. Hal ini disebabkan karena sebagian responden ada yang lebih berkenan dengan mendapatkan pendampingan ketika mereka melakukan pengisian kuesioner. Teknik analisis data menggunakan model persamaan struktural Warp PLS (*Partial Least Square*). Penggunaan teknik analisis ini digunakan dengan pertimbangan untuk menguji variabel permoderasi dalam penelitian ini dengan melihat kelayakan pada setiap indikator yang digunakan pada setiap variabel penelitian. Langkah awal dalam analisis data ini dilakukan dengan melakukan uji *outer model* pada setiap variabel dengan indikator untuk melihat kelayakan konvergensi pada setiap indikator. Selanjutnya melakukan uji *inner model* untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh koefisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Goodnes of Fit Outer Model

Model pengukuran dalam *outer model* ini berhubungan dengan tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap indikator yang digunakan pada setiap variabel dalam penelitian, baik variabel eksogen maupun variabel endogen.

Validitas Konvergen dan Diskriminan

Validitas konvergen dilihat dari nilai koefisien korelasi di antara setiap indikator dengan variabel eksogen dan endogen. Jika nilai koefisien korelasi (*loading factor*) lebih besar dari 0.30, maka memenuhi kriteria validitas konvergen, sedangkan jika nilai koefisien korelasi (*loadings factor*) > nilai *cross loading* maka dapat dikatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 1.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Literacy* Kabupaten Pacitan

	FL	FI	FInt	FD	SE	P-value
FL1	0.804	0.062	-0.057	-0.278	0.068	< 0.001
FL2	0.781	-0.168	0.001	-0.041	0.069	< 0.001
FL3	0.743	-0.071	-0.147	0.349	0.069	< 0.001
FL4	0.822	-0.007	-0.099	0.265	0.068	< 0.001
FL5	0.803	0.175	0.292	-0.275	0.069	< 0.001

Tabel 1 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Literacy* yang diukur dengan menggunakan FL1 sebesar 0.804, dan nilai *cross loadings* 0.062, -0.057, -0.278 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut

menjelaskan bahwa variabel *Financial Literacy* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* > *cross loadings*.

Nilai *loadings factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL2 sebesar 0.781. Nilai *cross loading* -0.168, 0.001, -0.0441 dengan masing-masing *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL3 sebesar 0.743 dan nilai *cross loading* sebesar -0.071, -0.147, 0.349 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL4 sebesar 0.822 dan nilai *cross loading* sebesar 0.007, 0.099, -0.265 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL4 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL5 sebesar 0.803 dan nilai *cross loading* sebesar 0.175, 0.292, -0.275 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL5 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Literacy* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan melakukan analisis dalam pengujian hipotesis bagi responden di Pacitan.

Tabel 2.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Literacy* Kabupaten Tangerang

	FL	FI	FInt	FD	SE	Pvalue
FL1	0.802	0.085	-0.179	-0.159	0.068	< 0.001
FL2	0.772	-0.146	0.016	0.008	0.069	< 0.001
FL3	0.739	-0.118	0.019	0.164	0.069	< 0.001
FL4	0.820	0.021	0.078	0.032	0.068	< 0.001
FL5	0.800	0.143	0.068	-0.033	0.068	< 0.001

Tabel 2 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Literacy* yang diukur dengan menggunakan FL1 sebesar 0.802, dan nilai *cross loadings* 0.085, -0.179, -0.159 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Literacy* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* > *cross loadings*. Nilai *loadings factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL2 sebesar 0.722 dan nilai *cross loading* -0.146, 0.016, 0.008 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL3 sebesar 0.739 dan nilai *cross loading* sebesar

-0.118, 0.019, 0.164 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL4 sebesar 0.820 dan nilai *cross loading* sebesar 0.021, 0.078, 0.032 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL4 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*. Nilai *loading factor* dari *Financial Literacy* yang diukur dengan FL5 sebesar 0.8 dan nilai *cross loading* sebesar 0.143, 0.068, -0.033 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FL5 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*. Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Literacy* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan untuk melakukan analisis dalam pengujian hipotesis.

Tabel 3.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Inclusion* Kabupaten Pacitan

	FL	FI	FInt	FD	SE	P-value
FI1	0.359	0.751	-0.467	0.007	0.069	< 0.001
FI2	-0.004	0.777	0.378	-0.174	0.069	< 0.001
FI3	0.027	0.707	-0.173	0.270	0.070	< 0.001
FI4	-0.362	0.788	0.227	0.406	0.069	< 0.001

Tabel 3 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Inclusion* dari Kabupaten Pacitan yang diukur dengan menggunakan FI1 sebesar 0.751, dan nilai *cross loadings* 0.359, -0.467, 0.007 dengan *p-value* < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Inclusion* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loadings factor* dari *Financial Inclusion* yang diukur dengan FI2 sebesar 0.777 dan ternyata nilai *cross loading* -0.004, 0.378, -0.174 dengan *p-value* < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FI2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Inclusion* yang diukur dengan FI3 sebesar 0.707 dan nilai *cross loading* sebesar 0.027, -0.173, 0.270 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FI3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Inclusion* yang diukur dengan FI4 sebesar 0.788 dan nilai *cross loading* sebesar -0.362, 0.227, 0.406 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FI4 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Inclusion* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan melakukan analisis dalam pengujian hipotesis.

Tabel 4.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Inclusion* Kabupaten Tangerang

	FL	FI	FInt	FD	SE	P-value
FI1	0.334	0.760	-0.267	-0.230	0.069	< 0.001
FI2	0.020	0.780	0.283	-0.134	0.069	< 0.001
FI3	0.008	0.686	-0.196	-0.093	0.070	< 0.001
FI4	-0.348	0.791	0.147	0.434	0.069	< 0.001

Tabel 4 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Inclusion* responden Kabupaten Tangerang yang diukur dengan menggunakan FI1 sebesar 0.760, dan nilai *cross loadings* 0.334, -0.267, -0.230 dengan mempunyai *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Inclusion* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* > *cross loadings*.

Nilai *loadings factor* dari *Financial Inclusion* yang diukur dengan FI2 sebesar 0.780 dan nilai *cross loading* 0.020, 0.283, -0.134 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FI2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Inclusion* yang diukur dengan FI3 sebesar 0.686 dan nilai *cross loading* sebesar 0.008, -0.196, -0.093 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FI 3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Inclusion* yang diukur dengan FI4 sebesar 0.791 dan nilai *cross loading* sebesar -0.348, 0.147, 0.434 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FI4 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Tabel 5.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Intention* Kabupaten Pacitan

	FL	FI	FInt	FD	SE	P-value
FInt1	-0.033	0.081	0.740	-0.277	0.069	< 0.001
FInt2	0.143	0.031	0.840	-0.146	0.069	< 0.001
FInt3	0.385	-0.100	0.764	0.210	0.069	< 0.001
FInt4	-0.194	-0.012	0.771	0.217	0.069	< 0.001

Tabel 5 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Intention* Kabupaten Pacitan yang diukur dengan menggunakan FInt1 sebesar 0.740, dan nilai *cross loadings* -0.033, 0.081, -0.277 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Intention* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* > *cross loadings*.

Nilai *loadings factor* dari *Financial Intention* yang diukur dengan FInt2 sebesar 0.840 dan nilai *cross loading* 0.143, 0.031, -0.146 dengan *p value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FInt2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Intention* yang diukur dengan FInt3 sebesar 0.764 dan nilai *cross loading* sebesar 0.385, -0.100, 0.210 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FInt3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Intention* yang diukur dengan FInt4 sebesar 0.771 dan nilai *cross loading* sebesar -0.194, -0.012, 0.217 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FInt4 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Intention* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan melakukan analisis dalam pengujian hipotesis.

Tabel 6.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Intention* Kabupaten Tangerang

	FL	FI	FInt	FD	SE	P-value
FInt1	-0.097	0.047	0.815	0.040	0.068	< 0.001
FInt2	0.361	-0.030	0.787	0.090	0.069	< 0.001
FInt3	-0.109	0.104	0.774	0.038	0.069	< 0.001
FInt4	-0.159	-0.125	0.758	-0.175	0.069	< 0.001

Tabel 6 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Intention* dari Kabupaten Tangerang yang diukur dengan menggunakan FInt1 sebesar 0.815, dan nilai *cross loadings* -0.097, 0.047, 0.040 dengan *p-value* < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Intention* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loadings factor* dari *Financial Intention* yang diukur dengan FInt2 sebesar 0.787 dan nilai *cross loading* 0.361, -0.030, 0.090 dengan *p-value* < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FInt2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Intention* yang diukur dengan FInt3 sebesar 0.774 dan nilai *cross loading* sebesar -0.109, -0.104, 0.038 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FInt3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Intention* yang diukur dengan FInt4 sebesar 0.758 dan nilai *cross loading* sebesar -0.159, -0.125, -0.175 dengan *p-value* sebesar < 0.001 . Hasil tersebut menjelaskan bahwa FInt4 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* $>$ *cross loadings*. Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Intention* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan melakukan analisis dalam pengujian hipotesis.

Tabel 7.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel *Financial Decision* Kabupaten Pacitan

	FL	FI	FInt	FD	SE	Pvalue
FD1	0.113	0.060	-0.134	0.791	0.69	< 0.001
FD2	-0.118	-0.060	0.314	0.774	0.69	< 0.001
FD3	0.002	-0.001	-0.161	0.850	0.68	< 0.001

Tabel 7 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Decision* yang diukur dengan menggunakan FD1 sebesar 0.791, dan nilai *cross loadings* 0.113, 0.060, -0.134 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Decision* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* > *cross loadings*. Nilai *loadings factor* dari *Financial Decision* yang diukur dengan FD2 sebesar 0.774 dan nilai *cross loading* -0.118, -0.060, 0.314 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FD2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Decision* yang diukur dengan FD3 sebesar 0.850 dan nilai *cross loading* sebesar 0.002, -0.001, -0.161 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FD3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Decision* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan melakukan analisis dalam pengujian hipotesis.

Tabel 8.

Validitas Konvergen dan Diskriminan Variabel Financial Decision Kabupaten Tangerang

	FL	FI	FInt	FD	SE	P-value
FD1	-0.031	-0.011	0.048	0.803	0.068	< 0.001
FD2	0.138	0.083	-0.194	0.762	0.069	< 0.001
FD3	-0.102	-0.069	0.139	0.789	0.069	< 0.001

Tabel 8 menunjukkan nilai *loadings factor* dari variabel *Financial Decision* Kabupaten Tangerang yang diukur dengan menggunakan FD1 sebesar 0.803, dan nilai *cross loadings* -0.031, -0.011, 0.048 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *Financial Decision* memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan, karena nilai *loading factor* > *cross loadings*.

Nilai *loadings factor* dari *Financial Decision* yang diukur dengan FD2 sebesar 0.762 dan nilai *cross loading* 0.138, 0.083, -0.194 dengan *p-value* < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FD2 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*.

Nilai *loading factor* dari *Financial Decision* yang diukur dengan FD3 sebesar 0.789 dan nilai *cross loading* sebesar -0.102, -0.069, -0.139 dengan *p-value* sebesar < 0.001. Hasil tersebut menjelaskan bahwa FD3 memenuhi kriteria validitas konvergen serta validitas diskriminan karena nilai *loadings factor* > *cross loadings*. Sehingga secara keseluruhan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *Financial Decision* telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai indikator dan melakukan analisis dalam pengujian hipotesis.

Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat kelayakan pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Reliabilitas setiap indikator dapat dilihat dari reliabilitas komposit atau melalui *Cronbach's alpha*. Kriteria reliabilitas menurut Kock (2019) sebagai berikut:

Tabel 9.
Rentang Reliabilitas

Nilai r	Keterangan
r > 0.90	Reliabilitas sangat tinggi
r > 0.80	Reliabilitas tinggi
r > 0.70	Reliabilitas cukup
r > 0.60	Reliabilitas sedang
r > 0.50	Reliabilitas rendah
r < 0.40	Reliabilitas sangat rendah

Sumber : Kock (2019)

Tabel 10.
Hasil Perhitungan Reliabilitas Kabupaten Pacitan

Reliability	Financial Literacy	Financial Inclusion	Financial Intention	Financial Decision
<i>Composite Reliability</i>	0.893	0.842	0.861	0.847
<i>Category</i>	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Cronbach's Alpha	0.850	0.750	0.784	0.729
<i>Category</i>	Tinggi	Cukup	Cukup	Cukup

Tabel 10 menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas dari kabuptaen Pacitan berdasarkan nilai *composite reliability* menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi, sedangkan untuk *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Financial Literacy* menunjukkan kategori tinggi, sedangkan 3 variabel yang lain masuk kategori cukup.

Tabel 11.
Hasil Perhitungan Reliabilitas Kabupaten Tangerang

Reliability	Financial Literacy	Financial Inclusion	Financial Intention	Financial Decision
<i>Composite Reliability</i>	0.891	0.841	0.864	0.828
<i>Category</i>	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Cronbach's Alpha	0.846	0.748	0.790	0.689
<i>Category</i>	Tinggi	Cukup	Cukup	Rendah

Tabel 11 menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas dari kabupaten Tangerang berdasarkan nilai *composite reliability* menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi, sedangkan untuk *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Financial Literacy* menunjukkan kategori tinggi, sedangkan variabel *Financial Inclusion* dan *Financial Intention* masuk kategori cukup, dan *Financial Decision* masuk ke kategori rendah.

Pengujian Inner Model

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dengan hasil analisis data yang dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan sesuai kerangka penelitian yang dilakukan untuk melakukan analisis dan menguji secara langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen dan variabel endogen. Tingkat signifikansi pengujian hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai dari *p-value*.

Tabel 12.

Kriteria Tingkat Signifikansi *P-Value*

<i>P-Value</i>	Keterangan
≤ 0.01	Signifikansi tinggi
≤ 0.05	Signifikan
≤ 0.10	Signifikan rendah

Pengaruh Secara Langsung Variabel Eksogen terhadap Endogen

Pengujian hipotesis secara langsung digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dari setiap variabel eksogen terhadap endogen. Variabel eksogen terdiri dari *Financial Literacy* (X1), *Financial Inclusion* (X2), sedangkan variabel endogen yaitu *Financial Intention* (Z) dan *Financial Decision* (Y).

Tabel 13.

Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung Kabupaten Pacitan

No	Hubungan antar variabel		<i>Path Coefficient</i>	<i>p-value</i>	Tingkat signifikansi
	Eksogen	Endogen			
1	FL	FD	0.320	<0.001	Signifikan sangat tinggi
2	FI	FD	0.288	< 0.001	Signifikan sangat tinggi
3	FL	Fint	0.433	<0.001	Signifikan sangat Tinggi
4	FI	FInt	0.446	< 0.001	Signifikan sangat tinggi

Tabel 14.

Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung Kabupaten Tangerang

No	Hubungan antar variabel		<i>Path Coefficient</i>	<i>p-value</i>	Tingkat signifikansi
	Eksogen	Endogen			
1	FL	FD	0.250	<0.001	Signifikan sangat tinggi
2	FI	FD	0.318	<0.001	Signifikan sangat tinggi
3	FL	Fint	0.415	<0.001	Signifikan sangat Tinggi
4	FI	FInt	0.436	<0.001	Signifikan sangat tinggi

Goodness of Fit Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat indeks ukuran kebaikan atau kelayakan hubungan antar variabel eksogen terkait dengan asumsi-asumsinya, Hal ini dilakukan untuk interpretasi terhadap hasil pengujian hipotesis

sehingga harus memiliki *goodness of fit* yang layak. Model *goodness of fit* yang layak dengan menggunakan Warp PLS ini dapat dilihat dengan *model fit and quality indices*.

Tabel 15.

Goodness of Fit Inner Model Kabupaten Pacitan

No	<i>Model Fit ad Quality Indices</i>	<i>Fit Criteria</i>	Hasil Analisis	Keterangan
1	<i>Average Path Coefficient</i>	$P < 0.05$	APC= 0.354 p<0.001	Diterima
2	<i>Average Adjusted R Squared (AARS)</i>	$P < 0.05$	AARS = 0.617 p=0.001	Diterima
3	<i>R Squared Contribution</i>	<i>Acceptable if ≥ 0.9, ideally 1</i>	RSCR=1	diterima
4	<i>Average Full VIF</i>	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.30</i>	2.477	Diterima

Tabel 15 menunjukkan *general model elements* yang digunakan sebagai indikator kelayakan atau *goodness of fit inner model*. Hasil analisis menunjukkan nilai *average path coefficient* (apc) atau rata-rata koefisien jalur sebesar 0.354 dengan tingkat signifikansi *p-value* sebesar 0.0001, artinya bahwa koefisien pada setiap jalur memiliki pengaruh signifikan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Nilai *Average Adjusted R-Squared* (ARS) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah hanya sebesar 61.7% persen saja. Sisanya 38.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai *Average Full VIF* sebesar 2.477 termasuk dalam kondisi diterima. Artinya bahwa hasil analisis ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Terbebas dari multikolinieritas ini menunjukkan bahwa setiap variabel tidak saling berhubungan atau tidak memiliki korelasi signifikan sehingga setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdiri sendiri atau saling bebas.

Tabel 16.

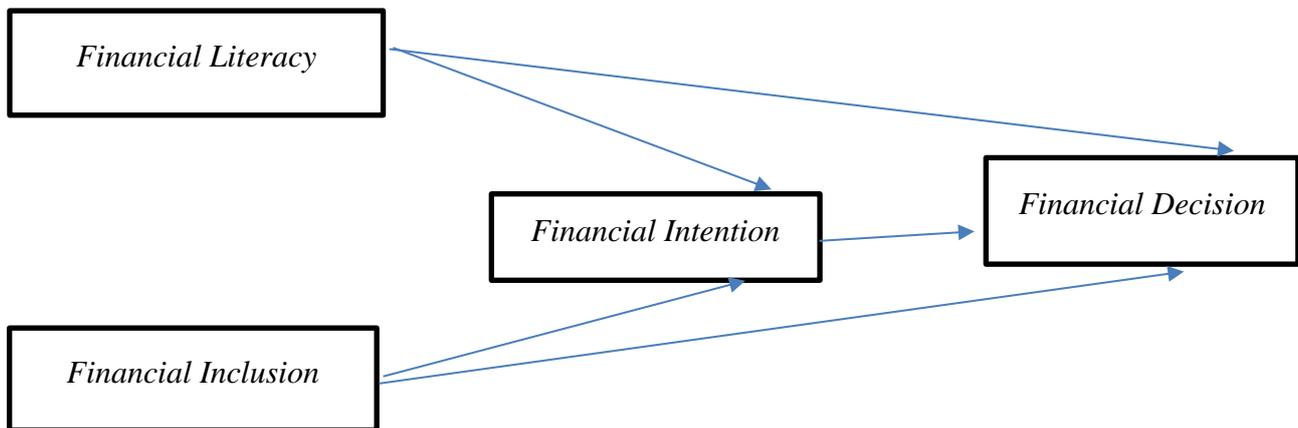
Goodness of Fit Inner Model Kabupaten Tangerang

No	<i>Model Fit ad Quality Indices</i>	<i>Fit Criteria</i>	Hasil Analisis	Keterangan
1	<i>Average Path Coefficient</i>	$P < 0.05$	APC= 0.355 p<0.001	Diterima
2	<i>Average Adjusted R Squared (AARS)</i>	$P < 0.05$	AARS = 0.610 p=0.001	Diterima
3	<i>R Squared Contribution</i>	<i>Acceptable if ≥ 0.9, ideally 1</i>	RSCR=1	diterima
4	<i>Average Full VIF</i>	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.30</i>	2.466	Diterima

Tabel 16 menunjukkan *general model elements* yang digunakan sebagai indikator kelayakan atau *goodness of fit inner model*. Hasil analisis menunjukkan nilai *average path coefficient* (apc) atau rata-rata koefisien jalur sebesar 0.355 dengan tingkat signifikansi *p-value* sebesar 0.0001, artinya bahwa koefisien pada setiap jalur memiliki pengaruh signifikan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai *Average Adjusted R-Squared* (ARS) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah hanya sebesar 61 % saja. Sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai *Average Full VIF* sebesar 2.466 termasuk dalam kondisi diterima. Artinya bahwa hasil analisis ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Terbebas dari multikolinieritas ini menunjukkan bahwa setiap variabel tidak saling berhubungan atau tidak memiliki korelasi signifikan sehingga setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdiri sendiri atau saling bebas.

Pembahasan Hasil

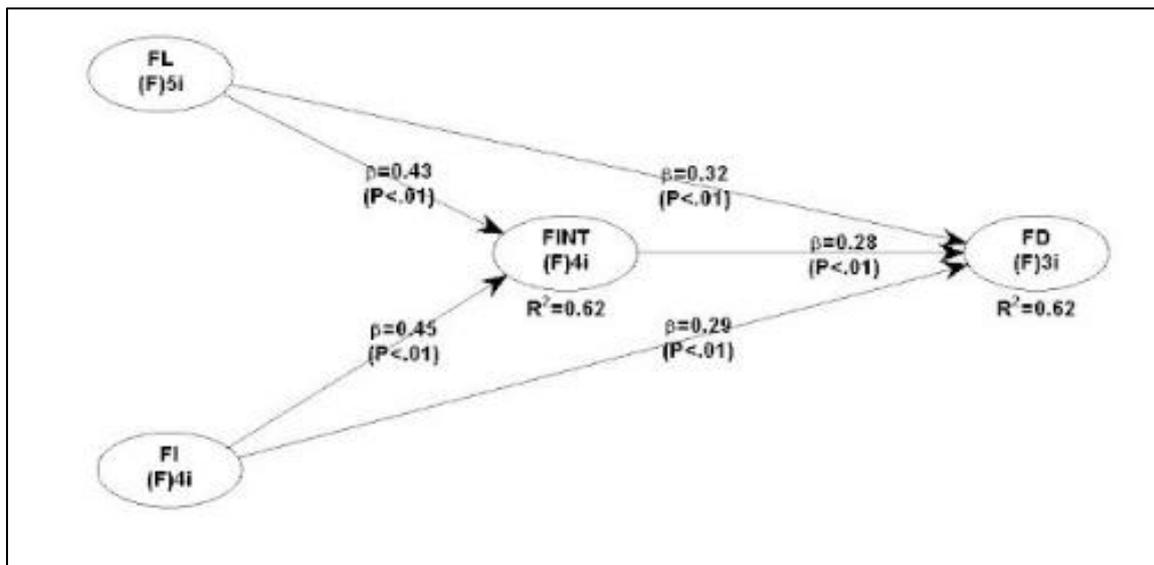
Model penelitian dengan SEM berlandaskan studi Ajzen (2015), Abel. et.al. (2018) dan Agarwal, et.al. (2018) dapat dideskripsikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1.
Model Penelitian Penulis (2023)

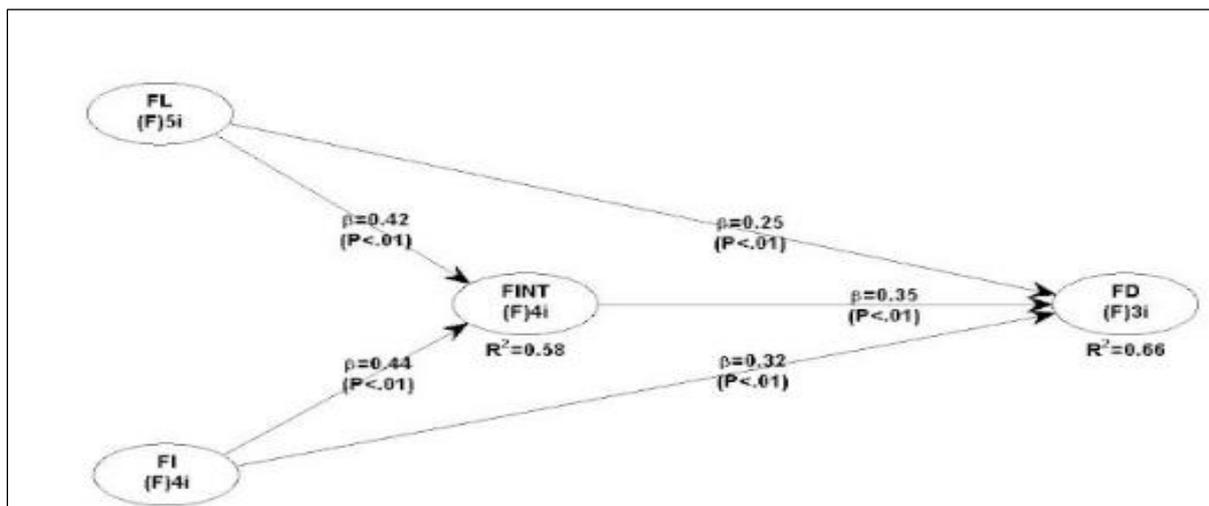
Financial intention (niat keuangan) merupakan *mediating variable* dari variabel *financial literacy* (literasi keuangan) dan variabel *financial inclusion* (inklusi keuangan) terhadap variabel *financial decision*. Model SEM pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan dengan alur berpikir dari Abel, et. al. (2018), Alen, et.al. (2016), Grohman, et.al. (2018), Lusardi and Mitchell (2014) dan Remund (2010), Lusardi and Tufano (2009) serta Lusardi (2019) telah mampu memetakan dengan baik berbagai macam bentuk keterkaitan *financial literacy*, *financial inclusion* dan *financial decision* satu sama lain baik sebagai antesenden dan konsekuen maupun bahkan sebagai variabel mediasi. Secara umum logika bekerjanya model pada gambar 1 adalah *financial decision* sebagai konsekuen dari dua antesenden *financial literacy* dan *financial inclusion* dapat dijelaskan lebih awal tanpa menggunakan *financial intention* sebagai variabel mediasi.

Selanjutnya untuk menguji model penelitian di atas, maka dipakai teknik Warp PLS yang sudah dibahas aspek kelayakan baik *goodness fit of inner* dan *outer models*. Pada gambar 2 dan 3 nampak tampilan hasil Warp PLS setelah proses *bootstrapping* untuk responden wanita pelaku UMKM di Pacitan dan Tangerang. Setelah analisis pada kedua gambar ini maka dilakukan juga analisis hubungan langsung dan tidak langsung tiap variabel.



Gambar 2.

Persamaan Struktural untuk Responden Wanita Pelaku UMKM Pacitan



Gambar 3.

Persamaan Struktural untuk Responden Wanita Pelaku UMKM Kabupaten Tangerang

Pengaruh Langsung *Financial Literacy* Terhadap *Financial Decision*

Demirguc-Kunt, et.al. (2018) menyatakan *financial literacy* merupakan suatu pengetahuan serta kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengaplikasikan pemahaman mereka mengenai konsep dan risiko, ketrampilan yang mereka miliki agar dapat membuat keputusan keuangan yang efektif dalam konteks keuangan dengan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Baik bagi individu itu sendiri ataupun masyarakat sosial dalam rangka dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang dimiliki oleh individu akan dihasilkan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Di dalam literasi keuangan terdapat indikator pemahaman, yang biasa dikenal dengan *financial knowledge*. Halim and Setyawan (2021) menyatakan

financial knowledge mencakup mengenai pemahaman mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah keuangan mengenai lembaga jasa keuangan, produk dari lembaga jasa keuangan, fitur-fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen pengguna jasa keuangan. Selain itu di dalamnya juga terdapat ketrampilan yang sebaiknya dimiliki oleh individu, yaitu kemampuan dan ketrampilan (*skill*) mendasar tentang cara menghitung bunga, hasil investasi, biaya dan risiko yang ditanggung oleh individu.

Menurut Huston (2010) dan Boon, et.al. (2011), literasi keuangan ini sangat diperlukan oleh masyarakat dalam mengelola keuangan mereka, baik untuk meningkatkan pendapatan dan juga untuk mengalokasikan pendapatan yang mereka peroleh untuk investasi. Para pelaku UMKM, terutama kaum wanita, dituntut mempunyai literasi keuangan yang bagus, sehingga tujuan akhir dari usaha mereka yaitu meningkatkan keuntungan dan mengembangkan usaha mereka dapat terwujud.

Terdapat hasil yang berbeda dari beberapa peneliti, mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan. Abel, et.al. (2018) menyatakan bahwa 11% dari responden penelitian mereka mengikuti data historis dalam pengambilan keputusan keuangan dalam melakukan investasi di pasar. Sebagian besar dari mereka lebih menggunakan intuisi dalam pengambilan keputusan keuangan untuk melakukan investasi. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Dewi, et.al. (2020) dan Gunawan, et.al. (2021). Tetapi hasil penelitian mereka semuanya menyatakan bahwa literasi keuangan memang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dari pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, masing-masing untuk dua wilayah Kabupaten, yaitu Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang, diperoleh hasil bahwa financial literacy mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai hasil *p-value* < 0.01. Hal ini berarti bahwa variabel *financial literacy* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan yang diambil oleh para wanita pelaku UMKM di kedua kabupaten yaitu Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang.

Pengaruh Langsung *Financial Inclusion* Terhadap *Financial Decision*

Allen, et.al. (2018) menyatakan *financial inclusion* adalah suatu kondisi yang memungkinkan setiap orang mempunyai akses dalam memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan, seperti melakukan pinjaman, mempunyai asuransi, tabungan atau memanfaatkan produk transaksi digital seperti *m-banking* atau uang elektronik dari perusahaan tertentu. Berdasarkan aturan OJK (2017) dan OJK (2018), setidaknya terdapat empat tujuan inklusi keuangan, yaitu yang pertama meningkatkan akses masyarakat pada suatu produk, lembaga atau layanan jasa keuangan. Kedua, untuk menyediakan produk atau layanan jasa keuangan Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Ketiga, meningkatkan produk layanan jasa keuangan yang bisa disesuaikan dengan kemampuan dan keperluan masyarakat luas, dan yang keempat adalah meningkatkan kualitas produk serta layanan jasa keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari inklusi keuangan adalah untuk menghindari adanya kesenjangan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat, karena sebenarnya tujuan akhirnya adalah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menikmati layanan dari produk keuangan yang tersedia. Diharapkan dengan semakin bagusnya derajat inklusi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat, maka masyarakat akan mampu untuk mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan baik.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan di kedua kabupaten, yaitu Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang, maka diperoleh hasil bahwa variabel inklusi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Ini dapat dilihat dari nilai tingkat signifikansi yang diperoleh oleh kedua Kabupaten ini untuk variabel inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan, yaitu: tingkat signifikansi *p-value* sebesar < 0.01 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel inklusi keuangan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi para wanita pelaku UMKM di kedua Kabupaten ini dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tambunan (2015), Zins and Weil (2016) serta van Doereven (2017) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas keputusan keuangan.

Hasil berbeda terdapat pada nilai koefisien jalur masing-masing kabupaten menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai tentang besarnya pengaruh nilai inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan. Untuk wilayah kabupaten Pacitan, nilai koefisien jalur untuk variabel inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan adalah sebesar 29%, hal ini mengindikasikan bahwa hanya 29 persen saja pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan yang diambil oleh para pelaku wanita UMKM di Kabupaten Pacitan. Sedangkan nilai yang agak besar diperoleh oleh Kabupaten Tangerang, yaitu sebesar 32%, hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 32% keputusan keuangan yang diambil oleh para wanita pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang dipengaruhi oleh variabel inklusi keuangan.

Ada beberapa hal yang membuat nilai koefisien jalur kedua wilayah ini berbeda dilihat dari pengaruh variabel inklusi keuangan terhadap keputusan keuangan. Beberapa di antaranya adalah bahwa para wanita pelaku UMKM di Kabupaten Pacitan masih banyak yang belum menggunakan kemajuan di bidang digital perbankan, misalnya penggunaan mesin ATM, *m-banking*, QRIS dan *e-banking*. Hal yang berbeda terjadi di wilayah Kabupaten Tangerang, dimana banyak di antara para wanita pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Tangerang yang sudah memanfaatkan produk layanan jasa keuangan yang ditawarkan, mulai dari QRIS, *m-banking* dan *e-banking*.

Terdapat beberapa hal yang membuat para wanita pelaku UMKM di Kabupaten Pacitan masih rendah penggunaan inklusi keuangan, disebabkan masih ada di antara mereka yang gagap teknologi, susah untuk adaptasi dengan perubahan teknologi perbankan atau layanan jasa keuangan yang semakin melaju. Adanya kekhawatiran dari mereka untuk menggunakan teknologi baru yang ditawarkan oleh jasa keuangan atau perbankan. Selain itu adanya pengenaan tarif biaya administrasi apabila mereka menggunakan layanan jasa keuangan atau perbankan, sehingga membuat para pelaku UMKM kuatir untuk menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Pengaruh Langsung *Financial Literacy* Terhadap *Financial Intention*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari kedua Kabupaten, bahwa variabel *financial literacy* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial intention*. Nilai *p-value* untuk tingkat signifikansi sebesar < 0.01 . Sedangkan nilai koefisien jalur *financial literacy* terhadap *financial intention*, untuk Kabupaten Pacitan adalah 42%, sedangkan untuk Kabupaten Tangerang adalah 43%. Tidak terlalu banyak perbedaannya, sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial literacy* untuk kedua kabupaten ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial intention*. Semakin bagus literasi keuangan yang dimiliki oleh para wanita pelaku UMKM, maka akan semakin memperkuat niat bagi mereka untuk mengelola keuangannya.

Pengaruh Langsung *Financial Inclusion* terhadap *Financial Intention*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari kedua Kabupaten, bahwa variabel *financial inclusion* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial intention*. Nilai *p-value* untuk tingkat signifikansi sebesar < 0.01 . Sedangkan nilai koefisien jalur *financial inclusion* terhadap *financial intention*, untuk Kabupaten Pacitan adalah 45%, sedangkan untuk Kabupaten Tangerang adalah 44%. Tidak terlalu banyak perbedaannya, sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial inclusion* kedua kabupaten mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial intention*. Semakin bagus inklusi keuangan yang dimiliki oleh para wanita pelaku UMKM, maka akan semakin memperkuat niat bagi mereka untuk mengelola keuangannya. Temuan ini mendukung Amidzic, et.al. (2014), Allen, et.al. (2016) dan Johnstone-Louis (2017).

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Inclusion* terhadap *Financial Intention*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari kedua Kabupaten, bahwa variabel *financial literacy* dan *financial inclusion* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial intention*. Nilai *p-value* untuk tingkat signifikansi sebesar < 0.01 . Nilai *R-squared* sebesar 62% diperoleh Kabupaten Pacitan, sehingga ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan sebesar 62% memberikan kontribusi dalam intensi keuangan. Sisanya, sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kondisi yang berbeda dialami oleh Kabupaten Tangerang, dimana variabel literasi keuangan dan variabel inklusi keuangan memberikan kontribusi sebesar 58% terhadap variabel intensi keuangan. Sehingga 42% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Ada banyak variabel diluar penelitian yang kemungkinan berpengaruh terhadap intensi keuangan. Contohnya misalnya *digital marketing*, gender, agama, usia, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Inclusion* dan *Financial Intention* terhadap *Financial Decision*

Berdasarkan hasil pengolahan data dari kedua Kabupaten, bahwa variabel *financial literacy*, *financial inclusion* serta *financial intention* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial decision*. Nilai *p-value* untuk tingkat signifikansi sebesar < 0.01 . Nilai *R-squared* sebesar 62% diperoleh Kabupaten Pacitan, sehingga ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan intensi keuangan sebesar 62% memberikan kontribusi dalam keputusan keuangan. Sisanya, sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kondisi yang berbeda dialami oleh Kabupaten Tangerang, dimana variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan intensi keuangan memberikan kontribusi sebesar 66% terhadap variabel keputusan keuangan. Sehingga 34% sisanya dipengaruhi variabel lain yang mungkin terkait sosiodemografis responden.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Luaran wajib adalah awalnya *accepted* pada jurnal internasional scopus Q3 yakni *The Seybold Report* dengan bukti LOA yang diterima tim peneliti pada tanggal 26 Agustus 2023 melalui e-mail. Selanjutnya tim peneliti melakukan proses revisi dan *galley proof* dalam beberapa hari sehingga sebelum 31 Agustus 2023 maka artikel luaran wajib diharapkan dapat terpublikasi. Untuk bukti tentang *The Seybold Report* sebagai jurnal internasional bereputasi dapat dilihat pada <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=5000159102&tip=sid> dan <https://www.scopus.com/sourceid/5000159102>. Akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2023 artikel terbit pada jurnal tersebut dengan bukti link <https://seyboldreport.org/article/overview?id=MDgyMDIzMDcyOTU2MzczNjUy>. Sementara untuk luaran tambahan yakni *book chapter* sudah dipublikasikan pada *book chapter* berjudul *Current Topics on Business, Economics and Finance Vol . 8* (Juli 2023) dengan editor Dr. María-Dolores Guillamón (ISBN 978-81-19315-88-8 (eBook)). Bukti artikel *book chapter* dari tim peneliti dapat dilihat di tauran <https://stm.bookpi.org/CTBEF-V8/article/view/11329>. Artikel tim peneliti di urutan 3 dari 10 artikel yang terbit.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Peran mitra pertama didapatkan dari kerjasama dengan mitra Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang sejak 10 Februari 2022 adalah kontribusi mitra tersebut pada tim peneliti untuk melakukan profilisasi secara sosiodemografis bagi wanita pelaku UMKM setempat. Profil wanita pelaku UMKM dibuat berdasarkan umur, level pendidikan, area bisnis dan lama usaha. Detil profil sosiodemografis wanita pelaku UMKM tersebut terlihat pada tabel 17.

Profil responden dapat dilihat pada tabel 17 yang terbagi menjadi lima bagian yaitu umur pelaku usaha, tingkat penjualan per tahun, derajat pendidikan, lama usaha dan jenis industri. Dari segi umur, dominasi terbesar adalah kelompok umur 41-55 tahun yaitu sekitar 66%.

Kemudian dari segi penjualan bulanan 11-25 juta rupiah sudah 92%. Yang menarik dari segi pendidikan cukup tinggi pada UMKM perempuan yaitu 55% dan lebih dominan UMKM usaha perdagangan perempuan sebesar 57% dan 89% diantaranya sudah menjalankan usaha lebih dari 10 tahun. Hasil analisis profil perempuan pelaku UMKM di Sindang Jaya, Tangerang dari sisi usia masih tergolong produktif, memiliki tingkat pendapatan usaha per bulan yang tinggi karena lebih dari 3,5 juta per bulan, pengalaman usaha cukup. didirikan karena berusia di atas 10 tahun dan mayoritas berpendidikan tinggi yaitu sarjana dan lebih memilih memilih usaha jasa perdagangan. Hasil ini identik dengan penelitian sebelumnya dari Suryani., et.al. (2015), Dewi, et.al. (2020), Gunawan, et.al. (2021), Yadika (2019) dan Nasution, et.al. (2023).

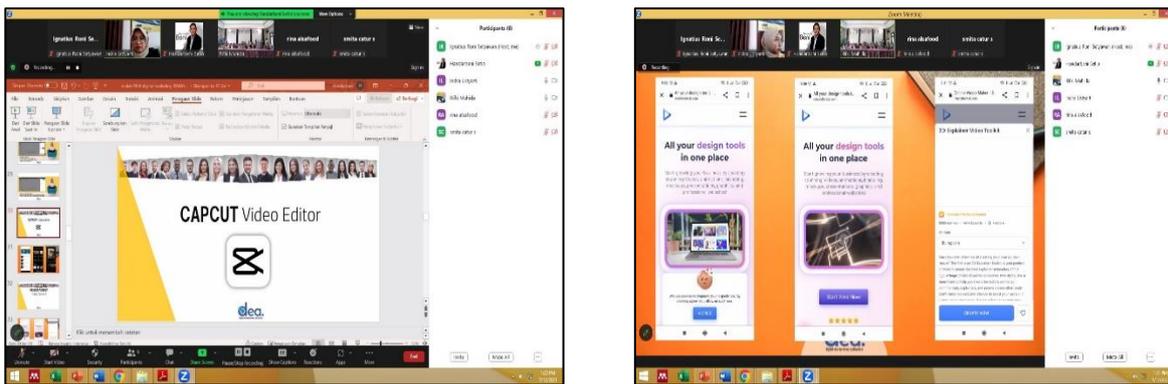
Tabel 17 .
Profil Soiodemografis Wanita Pelaku UMKM Sindang Jaya, Tangerang.

<i>Item</i>	<i>Respondent</i>	<i>Percentage</i>
<i>Age</i>		
26-40	15	10%
41-55	99	66%
> 55	36	24%
<i>Sales Revenue</i>		
< 10 million	7	5%
11- 25 million	138	92%
26 -100 million	5	3%
<i>Education</i>		
Junior High School	12	8%
High School	56	37%
Bachelor S1	82	55%
<i>Business field</i>		
Culinary	21	14%
Craft	18	12%
Fashion	29	19%
Trading	85	57%
<i>Length of Business</i>		
3-5 years	15	10%
6-10 years	17	11%
>10 years	118	89%

Peran mitra berikutnya adalah kesediaan dari pihak kecamatan Sindang Jaya selain memperkenankan dilakukan kegiatan pengumpulan data kembali dalam rangka memperoleh hasil SEM Warp PLS, maka mereka juga meminta kepada tim peneliti untuk memberikan pendampingan secara khusus bagi wanita pelaku UMKM yakni aplikasi terbaru pemasaran digital guna meningkatkan level literasi dan inklusi keuangan wanita pelaku UMKM Sindang Jaya, Tangerang agar dapat bersaing di tingkat nasional di antara sesama wanita UMKM seluruh Indonesia.

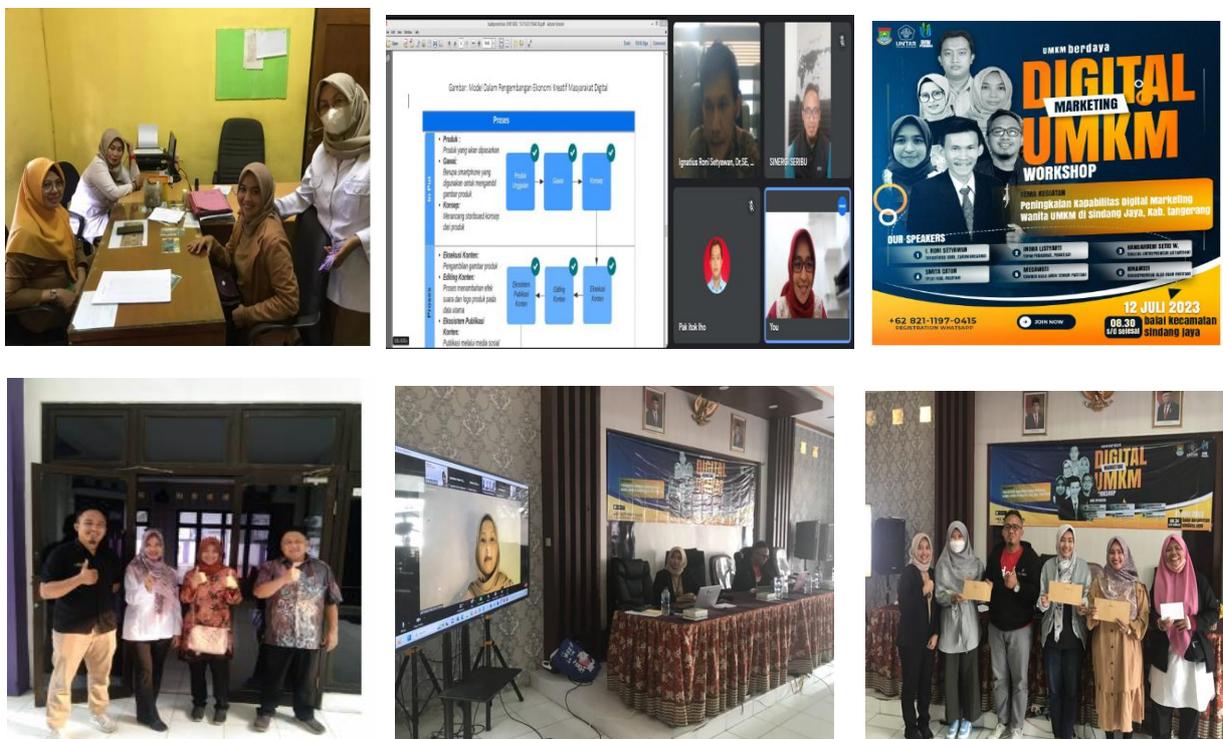
Salah satu cara untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan adalah dengan memperluas pengetahuan perempuan UMKM di Sindang Jaya, Tangerang dengan aplikasi baru pemasaran digital yaitu *Capcut Video Editor*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 dengan menggunakan *zoom*.. Kondisi UMKM perempuan di Kabupaten Sindang Jaya yang masih belum terbiasa dengan pemanfaatan *digital marketing* dalam rangka mempromosikan dan menjual produknya. Ada beberapa alasan mengapa mereka enggan menggunakan *digital marketing*, beberapa di antaranya adalah: kurangnya pemahaman mereka terhadap teknologi media sosial, kurangnya pemahaman mereka dalam menggunakan media sosial, ketakutan mereka jika berhadapan dengan teknologi. Maka tim peneliti mengadakan seminar dan pelatihan mengenai *digital marketing* selama satu hari. Dimana sesi pertama berupa pemberian materi dan *sharing* kepada para pelaku UMKM yang telah berhasil, dan sesi kedua berupa praktek pembuatan video singkat tentang promosi produk masing-masing pelaku UMKM.

Pelatihan ini juga mengajarkan cara mengambil video, menyusun kalimat promosi, dan mengeditnya. Sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi “CapCut” untuk mempromosikan produknya. Di akhir sesi ada penilaian terhadap video yang telah mereka buat. Hasil positif yang dicapai adalah peserta seminar dapat memanfaatkan aplikasi *capcut* sebagai sarana promosi dan penjualan produk. Beberapa contoh cuplikan video *CapCut* pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4.
Beberapa contoh cuplikan video CapCut.

Kedua peran mitra di atas didapatkan dari Koordinasi dengan pihak kecamatan Sindang Jaya dilakukan melalui Kasi Pemberdayaan Masyarakat, yaitu Ibu Nur Afidah, SP, MIP. Beberapa pertemuan dilakukan dengan pihak kecamatan. Pihak Kecamatan menerima dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Tim Peneliti dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi *pemasaran digital* untuk para wanita pelaku UMKM yang berada di daerah Kecamatan Sindang Jaya. Pihak Kecamatan melakukan sharing informasi berkaitan dengan kegiatan rencana kegiatan ini kepada Ketua Forsamik, yaitu Forum Usaha Mikro dan Menengah Kecamatan Sindang Jaya. Selengkapnya dapat terlihat pada enam foto di gambar 5 terlampir.



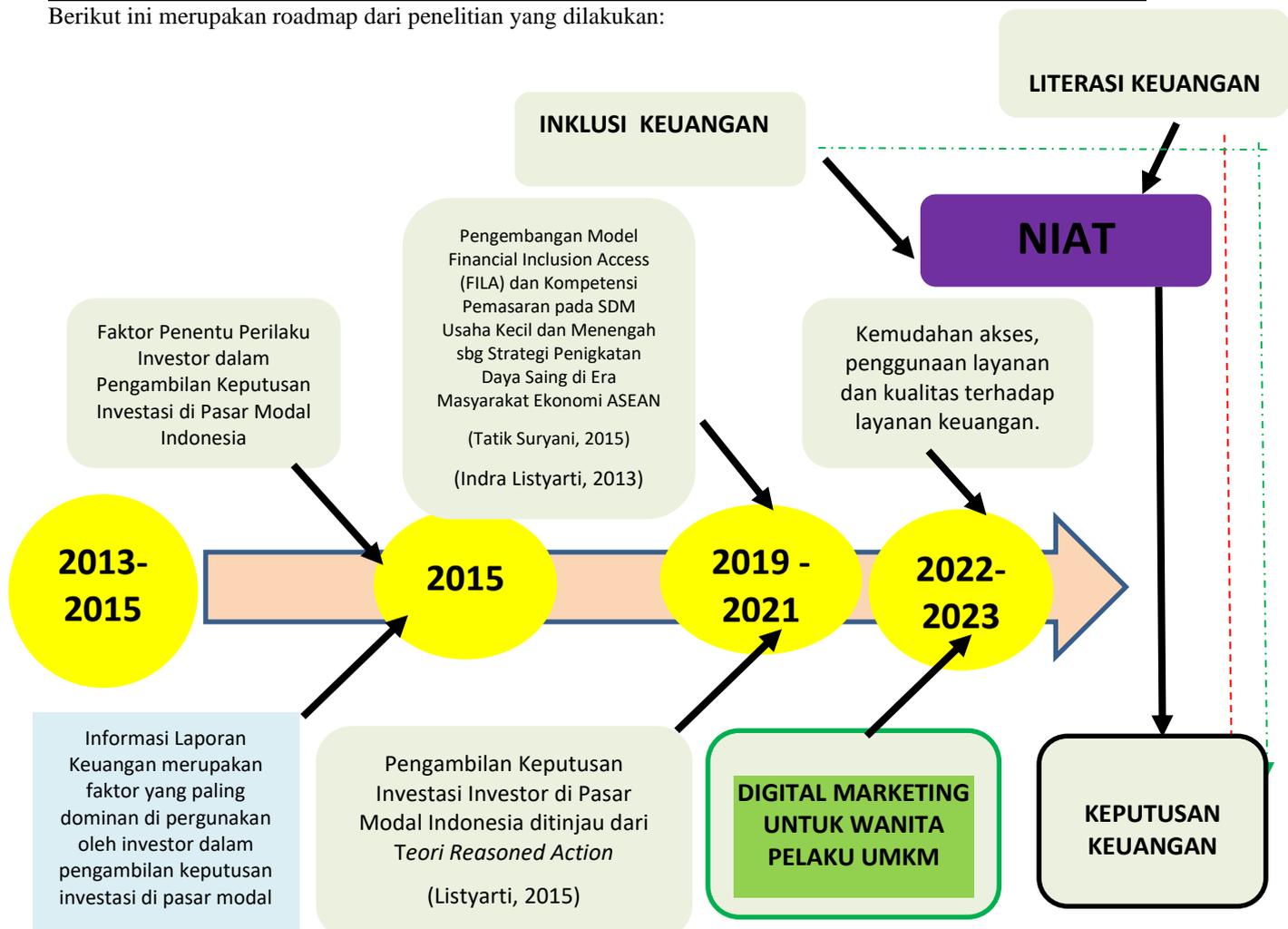
Gambar 5.
Beberapa kegiatan pertemuan tim peneliti dengan mitra kec. Sindang Jaya, Tangerang

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Hambatan dari pelaksanaan penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe yakni dari proses kemitraan dengan mitra kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, proses pengolahan data dengan Warp PLS dan publikasi luaran tambahan *book chapter*. Hambatan pertama terjadi karena adanya pergantian pimpinan di kecamatan Sndang Jaya sehingga memperlambat proses ijin kegiatan. Namun berdasarkan komunikasi yang baik, hal ini dapat diatasi. Hambatan lainnya dalam hal olah data warp PLS ternyata sangat berbeda dengan olah data Smart PLS (tahun 1) dan STATA (tahun 2). Tim peneliti harus bekerja keras mempelajari sistem olah data warp PLS dan akhirnya dengan berbekal artikel Kock (2019) maka kompleksitas Warp PLS dapat diatasi. Hambatan terakhir soal tidak mudahnya publikasi *book chapter* karena tidak banyak *publisher* yang tersedia dapat tim peneliti atasi dengan melakukan *networking internasional scholar* yaitu research gate, Publon dan SSRN akhirnya didapat satu *publisher* yang memberi ruang publikasi artikel. *Publisher* tersebut Managing Editor B.P. Internasional (India).

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Berikut ini merupakan roadmap dari penelitian yang dilakukan:



Pada tahun pertama, penelitian merupakan kombinasi pengembangan model *Financial Inclusion Access* (FILA) bagi masyarakat UMKM menyongsong era Masyarakat Ekonomi ASEAN dari Listyarti dan Suryani (2014) dengan beberapa dimensi penting *financial literacy* dan *inclusion* dari Hennings and Machado (2017) yang meliputi *behavior*, *knowledge* dan *attitude* serta *access*, *use* dan *quality*.

Berikutnya pada tahun kedua, yakni teridentifikasinya peningkatan derajat *financial inclusion* untuk kaum wanita yaitu dengan adanya pengakuan *financial literacy* sebagai faktor determinan kuat dari *financial inclusion*. Kedua temuan pada tahun pertama dan kedua ini diharapkan memperkuat hasil opini Anna Gincherman, Vice President *Strategic Partnership Women's World Banking* dalam Riles (2018) tentang semakin kuatnya peranan wanita dalam literasi dan inklusi keuangan. Sedangkan pada tahun ketiga diharapkan menunjukkan makin terproteksinya pelanggan yakni kaum wanita dalam pengambilan keputusan keuangan dan pemilihan produk keuangan. Proteksi pelanggan ini akan meliputi tiga aspek yakni *primary security*, *conflict mediation* dan *transparency and ethics*. Tercapainya tahapan pada tahun ketiga merupakan manifestasi dari *financial citizenship* yang sudah dicetuskan Hennings and Machado (2017).

Pada tahun ketiga untuk lebih memperkuat daya niat keuangan wanita pelaku UMKM pada tiap keputusan keuangan, maka wanita pelaku UMKM juga perlu melengkapi dirinya dengan keterampilan pemasaran digital. Berdasarkan kajian Khalil (2021) pada konteks yang lebih strategis untuk pencapaian *financial citizenship*, maka wanita pelaku UMKM harus diberdayakan. Ada banyak tipe kompetensi untuk pemberdayaan, namun untuk kasus negara berkembang lebih diutamakan kompetensi pemasaran digital. Dalam hal ini kemampuan wanita pelaku UMKM terbukti pada penggunaan media sosial dan aplikasi penjualan *on-line* sebagai alat pemasaran efektif. Saat pandemi *covid-19* masih berlangsung maka semua lini bisnis lebih efektif melakukan penjualan *on-line* dan banyak kasus pemasaran level UMKM di negara berkembang selain Indonesia sudah membuktikan hal ini. Untuk pencapaian target penelitian selama jangka waktu 3 tahun, maka berikut ini jadwal penelitian yang dilakukan.

JENIS KEGIATAN	Tahun 1 (2021)												Tahun 2 (2022)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Persiapan	■	■																						
2. Seminar Usulan Penelitian			■																					
3. Pemetaan dan data lapangan				■	■	■																		
4. Klarifikasi data						■	■	■					■											
5. Pengumpulan data								■	■	■				■	■	■	■							
6. Pencatatan Administrasi									■	■								■	■					
7. Pengolahan Data										■	■								■	■				
8. Intreprestasi hasil pengolahan											■	■								■	■			
9. Pembuatan Lap. Kemajuan												■	■								■	■		
10. Finishing Laporan Akhir													■	■								■	■	
11. Publikasi Prosiding Internasional														■	■								■	■
12. Publikasi Jurnal Nasional Terindeks SINTA															■	■								
13. Publikasi Jurnal Internasional SCOPUS																■	■							
14. Publikasi Luaran Lainnya yakni jurnal Internasional																	■	■						

JENIS KEGIATAN	Tahun 3 (2023)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pemetaan dan data lapangan	■	■										
2. Pengumpulan data			■	■	■							
3. Pencatatan Administrasi				■	■	■	■					
4. Pengolahan Data					■	■	■	■				
5. Intreprestasi hasil pengolahan								■				
6. Pembuatan Lap. Kemajuan									■			
7. Finishing Laporan Akhir										■		
8. Publikasi Internasional terindeks Scopus.											■	■
9. Publikasi luaran lainnya yakni book chapter												■

Dua hal penting menjadi rencana penyelesaian target penelitian berikutnya:

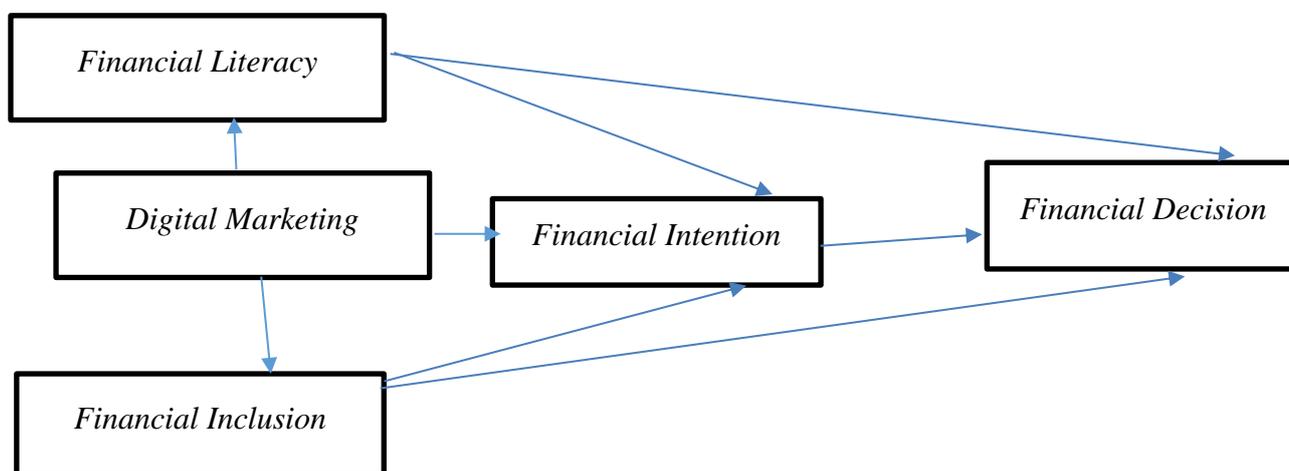
- 1) Perlu dibuatnya variabel *digital marketing* menjadi konstruk yang efektif. Hal ini dengan alasan *digital marketing* sudah menjadi kebutuhan urgen untuk pelaku UMKM dengan adanya wacana **UMKM Go Digital** dari pemerintah. Agar supaya *digital marketing* menjadi konstruk efektif yang memiliki banyak indikator dan mampu mencerminkan praktik pelaksanaan digital marketing sesungguhnya maka perlu kolaborasi semua pihak akademisi dan praktisi. Guna merealisasikan hal tersebut maka melakukan *Focus Group Discussion* tentang indikator dengan daftar nama wanita pelaku UMKM (terlampir) yang diperoleh dari kegiatan Sindang Jaya dapat direalisasikan.

Tabel 18. Peserta Focus Group Discussion (FGD) di Sindang Jaya

No.	Nama	Usia/Pendidikan	Produk	Sosial Media	Aplikasi yang dipergunakan untuk jualan
1.	Selvia Yuniar	S1	Kuliner (masakan)	Facebook, Instagram	Instagram, wa group
2.	Marhani	SMA	Kuliner	Facebook, Instagram	Wa group, Wa status
3.	Dede Minalasari	SMA	Kuliner	Instagram	Wa group, wa status
4.	Herlina Noviyanti	SMK	Sate Bandeng	Instagram	Instagram, wa status, wa group
5.	Eliyah	SMP	Kue Kering	Instagram	Wa group
6.	Nur Sopiah	SMA	Gado-Gado	-	Wa group
7.	Ummah	SMA	Kue basah	-	Wa group, wa status
8.	Kartinah	SMA	Kuliner	-	Wa group, wa status
9.	Siti Hamidah	S1	Buah	-	Wa status
10	Umi Mahmudah	SMP	Kuliner	Instagram	Instagram
11.	Siti Lutfiah	SMK	Manisan buah	-	-
12.	Nurdiyah Ratnani	S1	Masakan/Catering	Facebook, Instagram, Tiktok	Instagram, wa group, wa status
13.	Nawanah	SMK	Salad buah	Instagram	Wa status
14.	Neneng Rosiah	S1	Bandeng	Instagram	Wa status, instagram

15.	Raditia	S1	Kue kering	-	Wa status
16.	Ufi Yulianti	SMK	Rempeyek	-	-
17.	Pipih	SMA	Kelontong	-	-
18.	Mustafina	SMA	Catering/Sambel	Instagram	Instagram, wa group, wa status
19.	Dilla	SMA	Kue kering	-	-
20.	Nita	S1	Kue	Facebook, Instagram	Instagram, wa group, wa status
21.	Tia	S1	Kue	Facebook, Instagram	Wa status
22.	Eka	S1	Minuman	-	-
23.	Habibah	SMP	Kuliner	-	-
24.	Yusnita	SMA	Kuliner	Instagram	Wa group, wa status
25.	Rahma	SMA	Kuliner	Instagram	Instagram, wa group, wa status
26.	Yuli	SMA	Kuliner	Instagram	Wa group, wa status
27.	Elly	SMK	Salon	Instagram, Toktok	Wa group, wa status, instagram

- 2) Perlunya membuat hasil analisis SEM untuk pengujian *financial citizenship* bagi wanita pelaku UMKM sebelum dan setelah menggunakan media pemasaran digital agar dapat diukur seberapa jauh peningkatan efek literasi keuangan. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa dalam konteks *financial citizenship*, maka aspek literasi keuangan wanita pelaku UMKM memegang peran paling strategis dibanding inklusi dan niat keuangan dalam membentuk keputusan keuangan yang terbaik bagi eksistensi bisnisnya. Ini dapat digambarkan dalam pengembangan model SEM menurut Xiao and Kumar (2023) sebagai berikut:



Gambar 6.
Model Pengembangan Penelitian Penulis Ke Depan (2023)

Berdasarkan pengembangan model SEM di atas maka *digital marketing* memegang peranan penting dalam meningkatkan level literasi keuangan wanita pelaku UMKM sehingga mereka dapat lebih inklusif dalam menggunakan media-media pembayaran digital minimum QRIS sehingga mampu membentuk niat keuangan solid dan teguh guna menghasilkan keputusan keuangan dan keputusan bisnis terbaik di masa mendatang. Akun sosial media dapat dikalibrasikan dengan *e-commerce* terpilih untuk maksimisasi *market place* masing-masing.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Abel, S., Mutandwa, L., Roux, P. (2018), *A Review of Determinants of Financial Inclusion*. Int. Journal of Economics and Financial Issues. ISSN: 2146-4138. Vol 8 (3), 1-8
2. Agarwal, S., Kigabo, T., Minoiu, M., Presbitero, A., Silva, A. (2018). Financial Access Under the Microscope. Working paper No 2018/208. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2018/09/28/Financial-Inclusion-Under-the-Microscope-46231>
3. Ajzen, I. (2015), Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decision, *Italian Review of Agricultural Economics* Vol. 70. No.2, pp. 120-138
4. Allen, F., Kunt, A., Klapper, L., Peria, M., (2016) *The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts*. World Bank Policy Research Working Paper No. 6290, 20 April.
5. Amidzic, G., Massara, A., & Mialou, A. (2014). Assessing Countries Financial Inclusion Standing: A New Composite Index. Working Paper No. WP/14/36. Washington, DC: International Monetary Fund.
6. Boon, H.T., Yee, S.H., Ting, W.H., (2011), Financial Literacy and Personal Financial Planning in Klang Valley, Malaysia. *International Journal of Economics and Management* 5(1):149-168. ISSN 1823-836X.
7. Demirguc-Kunt, A., L., Klapper, D. Singer, S. Ansar and J. Hess (2018), *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*, Washington D.C.,: World Bank.
8. Dewi, V., Febrian, E., Effendi, N. & Anwar.M. (2020), Financial Literacy among the Millennial Generation: Relationships between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24-37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
9. Grohman, A., T. Kluhs and L. Menkhoff (2018), Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion: Cross Country, *World Development*, Vo. 111, pp. 84-96, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>
10. Gunawan, V., Dewi, V.I., Iskandarsyah, T. & I. Hasyima (2021), Women's Financial Literacy: Perceived Financial Knowledge and Its Impact on Money Management, *Economics and Finance in Indonesia*. Vol. 67 No. 1, 63-74.
11. Halim. M. A and I.R. Setyawan (2021), Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During Covid-19 Pandemic, Prosiding Atlantis Springer Nature, <https://doi.org/10.2991/asehr.k.210805.021>
12. Hennings, K. and D.L., Machado (2017), Financial Citizenship and Statistics Production, Working Paper on Irving Fisher Committee on Central Bank Statistics, IFC Bulletin No. 47, *The Role of Data in Supporting Financial Inclusion Policy*, pp. 216-240.
13. Huston, J.S., (2010), Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Volume 44, Issue 1, p.296-316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
14. Johnstone-Louis, M. (2017), *Women Empowerment through Entrepreneurship, An Examination of Theory and Practice*, Dissertation submitted to Said Business School, University of Oxford, pp. 1-335..
15. Khalil, M. (2021), Financial Citizenship as a Broader Democratic Context of Financial Literacy, *Citizenship, Social and Economic Education* Vol. 20. No. 1, pp. 3-16. <https://doi.org/10.1177/2047173420948411>
16. Kock, N. (2019). Factor-based structural equation modeling with WarpPLS. *Australasian Marketing Journal*, 27(1), 57-63, <https://doi.org/10.1016/j.ausmj.2019.02.002>
17. Listyarti, Indra, 2013. *Faktor-Faktor Penentu Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Tesis MM, Universitas Esa Unggul.
18. Listyarti, I. and T. Suryani (2014), Determinants Factors of Investors Behavior in Investment Decisions in Indonesia Capital Markets. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, Published by STIE Perbanas Surabaya 17 (1), pp. 45-54, <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v17i1.265>
19. Listyarti, I. (2017), Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal Indonesia ditinjau dari Teori Reasoned Action, *Journal of Business and Banking*, Published by STIE Perbanas Surabaya 7 (2), hal. 237-250, <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1461>
20. Lusardi, A and O.S. Mitchell (2014), *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*, Journal of Economic Literature Vol. 52 No.1, pp. 5-44.
21. Lusardi, A (2019), *Financial Literacy and The Need for Financial Education: Evidence and Implications*, *Swiss Journal of Economics and Statistics*, December 2019.

22. Lusardi, A., Tufano, P (2009). Debt Literacy, Financial Experiences and Overindebtedness. [https://www.researchgate.net/publication/48264008 Debt Literacy Financial Experiences and Overindebtedness/link/0046351d91e1fbff83000000/download](https://www.researchgate.net/publication/48264008_Debt_Literacy_Financial_Experiences_and_Overindebtedness/link/0046351d91e1fbff83000000/download)
23. OJK (2017), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen, hal. 1-60.
24. OJK (2018), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2017*, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen, hal. 1-102.
25. Remund, D. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case or a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. Journal of Consumer Affairs 44 (2): 276-295, June
26. Riles, A. (2018), Toward Financial Citizenship and a New Legitimacy Narrative, *Book Chapter from Financial Citizenship: Expert, Publics and the Politics of Central Banking, Cornell Global Perspectives*, This paper downloaded from 103.74.170.5 on Mon, 17 Jun 2019 08:42:38 UTC All use subject to <https://about.jstor.org/terms>.
27. Setyawan, I.R. I.Ramli & I.Listiyarti (2020); Design Development of Financial Citizenship Model for Women In Indonesia, *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Volume 1007, p. 1-6. doi:10.1088/1757-899X/1007/1/012046
28. Suryani, Tatik., Iramani, Rr., Lindiawati. 2015. *Pengembangan Model Financial Inclusion Access (FILA) dan Kompetensi Pemasaran pada SDM Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Kontrak Penelitian 060/SP2H/P/K.7/KM/2015. 2 April 2015.
29. Tambunan, T. (2015), Financial Inclusion, Financial Education and Financial Regulation: A Story of Indonesia, *ADB Working Paper Series 535*, Tokyo, pp. 1-37.
30. Van Doeveren, M. (2017), What is Financial Inclusion and How to Stimulate this in the Netherlands?, Working Paper on Irving Fisher Committee on Central Bank Statistics, IFC Bulletin No. 47, *The Role of Data in Supporting Financial Inclusion Policy*, pp. 244-273.
31. Yadika, B (2019), Perempuan Jadi Prioritas Buat Tingkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat, Artikel diunduh dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3517466>, tanggal diakses 17 Juni 2019.
32. Zins, A. and L. Weil (2016) , The Determinants of Financial Inclusion in Africa, *Review of Financial Development* , pp. 1-12 <http://dx.doi.org/10.1016/j.rdf.2016.05.001>
33. Xiao, J, J. and S. Kumar (2023), A Research Agenda for Consumer Financial Behavior, *Handbook*, Edward Elgar Publishing, <https://www.e-elgar.com/shop/gbp/a-research-agenda-for-consumer-financial-behavior-9781803922645.html>